

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan setiap individu dalam menerima modernisasi dan inovasi serta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang lebih baik. Tugas untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan pemahaman kepada anak didik adalah menjadi tanggung jawab pendidik. Dengan demikian pendidik adalah membantu anak didik dalam segala kemungkinan untuk berkembang sesuai aspek kehidupan dan lingkungan. Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan.

Upaya mencapai tujuan pengajaran seoptimal mungkin pengelolaan proses belajar mengajar secara baik sangat diperlukan. Guru perlu dibekali beberapa kemampuan antara lain : kemampuan dalam mengorganisasikan situasi kelas, menggunakan metode yang sesuai, menggunakan sarana yang sesuai dengan perencanaan pengajaran. Di dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengelolaan kelas dan pengaturan pengajaran itu sendiri. Ke dua hal tersebut saling berpengaruh pada kelas yang diatur secara cepat sehingga dapat menciptakan suasana belajar tanpa tekanan dan menggairahkan suasana pembelajaran yang merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran aspek yang perlu diperhatikan salah satunya adalah hasil belajar siswa, baik hasil belajar yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotorik. Pada umumnya dalam proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan akan menyebabkan kejenuhan pada siswa dan mengakibatkan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pada

mata pelajaran IPS Ekonomi. Hal ini disebabkan karena konsep-konsep pelajaran ekonomi merupakan konsep yang cukup sulit dipelajari dan dipahami oleh siswa dan merupakan tantangan bagi guru sebagai orang yang paling berperan dalam proses pembelajaran . oleh karena itu guru harus mempunyai banyak variasi dan strategi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh sehingga tercapainya tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran yaitu meningkatnya hasil belajar siswa serta meningkatnya kephahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan atau diinginkan, maka guru terus menerus menyesuaikan serta mengembangkan cara pengelolaan pembelajaran IPS ekonomi dengan kaidah – kaidah keaktifan belajar siswa.

Adapun faktor lain yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa, ini disebabkan karena proses pembelajaran yang lebih terpusat pada guru, dengan perkataan lain dalam proses pembelajaran materi IPS Ekonomi guru tersebut kurang memberikan kesempatan terhadap siswa untuk belajar secara mandiri dalam kelompok-kelompok kecil, dimana dalam kelompok tersebut mereka membahas bersama-sama materi yang dibelajarkan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor jasmani, psikologis dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal berupa faktor keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan ketepatan penggunaan model pembelajaran dalam belajar dapat meningkatkan semangat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang diinginkan, oleh karena itu model pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar haruslah tepat, dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA AL YUSRA Gorontalo kelas X B khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi penulis menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Number Heads Together* yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Karena

pentingnya hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan maka dalam pembelajaran perlu menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Heads Together* agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Number Heads Together adalah suatu metode belajar dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Agar model pembelajaran *Number Heads Together* terlaksana dengan baik maka guru melakukan hal – hal sebagai berikut yaitu : siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor, kemudian guru memberikan tugas dan masing – masing kelompok mengerjakannya, kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya, guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil diskusi dan kerjasama mereka, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan pertanyaan serta menanggapi hasil diskusi, kemudian guru juga harus ikut berperan untuk meluruskan, kemudian siswa menyimpulkan materi yang telah mereka paparkan. Olehnya itu dengan menggunakan pembelajaran NHT ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan pola pembelajaran *kooperatif* Tipe NHT, diharapkan dapat memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang tinggi, serta siswa diharapkan mampu menunjukkan kreativitasnya, maka proses pembelajaran akan dirasakan mudah serta disenangi oleh siswa terutama pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Pendekatan ini seperti menjadi jawaban dalam berbagai kegiatan mengembangkan pemahaman, kemampuan, keterampilan dan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa. Di samping itu siswa juga merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya masing-masing yang

pada gilirannya nanti motivasi belajar siswa itu akan meningkat dan siswa juga akan belajar dengan antusias.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMA AL YUSRA Gorontalo khususnya di kelas X B adalah sebagian besar hasil belajar siswa belum optimal terutama pada mata pelajaran IPS Ekonomi, ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model, metode, dan strategi pembelajaran. Ini berakibatkan pada nilai hasil belajar siswa SMA AL YUSRA kelas X B khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi itu cukup rendah dikarenakan guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas sehingga hasil belajar siswa cukup rendah. Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan pada siswa kelas X B yang jumlahnya 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan, bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas X B pada mata pelajaran IPS Ekonomi hanya mencapai 58 % atau hanya 20 siswa yang tuntas sedangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum minimal 75% dari jumlah siswa harus tuntas belajar atau mendapatkan nilai hasil belajar minimal 75. Selain itu proses belajar mengajar di sekolah hendaknya mengacu pada konsep belajar tuntas yang menekankan agar siswa menguasai materi pelajaran secara utuh dan bertahap sebelum melanjutkan ke pembelajaran berikutnya. Belum optimalnya hasil belajar siswa ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS Ekonomi

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka saya selaku peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah dengan formulasi judul sebagai berikut : “
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Heads Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pada Kelas X B SMA AL YUSRA Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : Hasil belajar siswa yang masih rendah terhadap mata pelajaran IPS Ekonomi ,aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar hanya di dominasi oleh siswa tertentu sehingga dengan demikian perestasi belajarpun hanya terbatas pada siswa tertentu saja,metode yang diterapkan oleh guru kebanyakan metode ceramah atau bersifat konvensional,guru belum berupaya untuk meningkatkan penggunaan metode dan model pembelajaran yang tepat dalam peningkatan pengajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Tipe Number Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X B pada SMA AL YUSRA Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X B pada SMA AL YUSRA Gorontalo, harus menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Heads Together* (NHT) ini memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses berpikir, memberikan ide-ide atau gagasan, serta mempertimbangkan jawaban yang tepat dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh

guru secara kelompok khususnya dalam mata pelajaran IPS Ekonomi. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

a. Fase 1 ; Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberikan nomor antara 1 sampai 5.

b. Fase 2 ; Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya.

c. Fase 3 ; berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

d. Fase 4 ; Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Heads Together* (NHT) itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi di kelas X B pada SMA AL YUSRA Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini penulis dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti
- b. Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan peneliti berikutnya yang sejenis

Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperbaiki serta menarapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi
- b. Bagi Siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajara yang diikutinya.
- c. Bagi Sekolah, sebagai masukan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.
- d. Bagi Peneliti, dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dan untuk menyebarkan informasi mengenai pentingnya penerapan Model Pembelajaran Tipe NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.